

ABSTRAK

Alat bukti petunjuk sebagai salah satu alat bukti yang sah dalam hukum acara pidana di Indonesia memiliki peran dan fungsi yaitu untuk memperkuat proses pembuktian dalam penyelesaian perkara pidana. Pertimbangan hakim dalam memepergunakan alat bukti petunjuk untuk menyempurnakan alat bukti yang lain dan memenuhi pembuktian perbuatan yang telah dilakukan terdakwa. Alat bukti petunjuk memiliki kedudukan yang sama dengan alat bukti yang sah lainnya dalam KUHAP. Dalam skripsi ini mengangkat identifikasi masalah sejauh mana kekuatan pembuktian alat bukti petunjuk dan bagaimana pertimbangan hakim dalam Putusan Nomor 420/Pid.Sus/2019/PN Kwg. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kekuatan pembuktian alat bukti oleh hakim dan pertimbangan hakim dalam Putusan Nomor 420/Pid.Sus/2019/PN Kwg. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan yuridis normatif. Hasil Penelitian dalam pembuktian perkara tindak pidana pembunuhan berencana yaitu diperoleh dengan alat-alat bukti petunjuk seperti keterangan saksi, keterangan ahli, surat, petunjuk, dan keterangan terdakwa, dengan demikian pembuktian dapat di buktikan secara sah. Pasal 183 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana menyatakan bahwa hakim tidak boleh menjatuhkan pidana seseorang kecuali dengan 2 alat bukti yang sah dan Pertimbangan hakim pula harus memperoleh alat bukti yang sah, dalam mempertimbangkan suatu perkata tindak pidana hakim tidak boleh ada kekeliruan.

Kata Kunci: Alat bukti, Tindak Pidana, Pembunuhan Berencana

KARAWANG

ABSTRACT

Instructional evidence as one of the legal evidence in criminal procedural law in Indonesia has a role and function, namely to strengthen the evidentiary process in the settlement of criminal cases. The judge's consideration in using the evidence of instructions to perfect other evidence and fulfill the proof of the actions that have been carried out by the defendant. Instructional evidence has the same position as other legal evidence in the Criminal Procedure Code. In this thesis, the identification of the problem is the extent to which the strength of proof of the evidence and the judge's considerations in Decision Number 420/Pid.Sus/2019/PN Kwg. The purpose of this study is to determine the strength of evidence by the judge and the judge's considerations in Decision Number 420/Pid.Sus/2019/PN Kwg. The research method used is a normative juridical approach. The results of the research in proving cases of premeditated murder are obtained by means of evidence such as witness statements, expert statements, letters, instructions, and statements of the defendant, thus the evidence can be legally proven. Article 183 of the Criminal Code states that a judge may not impose a crime on a person except with 2 valid evidences and the judge's consideration must also obtain valid evidence, in considering a word of a criminal act the judge must not make mistakes.

Keywords: Evidence, Crime, Premeditated Murder

